

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK
DENGAN OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI
PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**



IMAS AULIA NABILA PUTRI
NIT. 09.21.009.2.12

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK
DENGAN OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI
PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**



IMAS AULIA NABILA PUTRI
NIT. 09.21.009.2.12

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMAS AULIA NABILA PUTRI

NIT : 09.21.009.2.12

Program Studi : Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul:

STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK DENGAN OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK

Semua ide yang terdapat dalam KIT tersebut, merupakan karya asli kecuali tema yang saya nyatakan merupakan kutipan

SURABAYA, 03 Juni 2025



IMAS AULIA NABILA PUTRI
NIT 09.21.009.2.12

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : Strategi Peningkatan Target Angkutan Pupuk dengan
Optimalisasi Sistem *Voyage Charter* di PT Pupuk Indonesia
Logistik

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut
Nama : Imas Aulia Nabila Putri
NIT : 09.21.009.2.12
Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 10 Desember 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M)
NIP. 198406232010121005


(Dr. Teguh Pribadi, M.Si., QIA)
NIP. 196909121994031001

Mengetahui
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut


(Faris Nuwardi, S.Si., M.Sc)
NIP. 1984111820008121003

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : Strategi Peningkatan Target Angkutan Pupuk dengan
Optimalisasi Sistem Voyage Charter di PT Pupuk Indonesia
Logistik

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Imas Aulia Nabila Putri

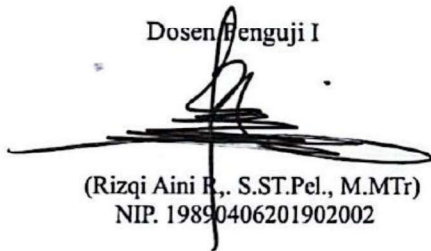
NIT : 09.21.009.2.12

Jenis Tugas Akhir : Karya Ilmiah Terapan

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk dilaksanakan
Seminar Hasil Tugas Akhir

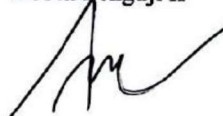
Surabaya, 21 Mei 2025

Dosen Penguji I



(Rizqi Aini R., S.ST.Pel., M.MTr)
NIP. 19890406201902002

Menyetujui,
Dosen Penguji II



(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M)
NIP. 198406232010121005

Dosen Penguji III



(Drs. Teguh Pribadi, M.Si., QIA)
NIP. 196909121994031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut



(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M)
NIP. 198406232010121005

**PENGESAHAN PROPOSAL
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK DENGAN
OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI PT PUPUK
INDONESIA LOGISTIK**

Disusun Oleh :

IMAS AULIA NABILA PUTRI

NIT. 09.21.009.2.12

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Seminar Proposal
Politeknik Pelayaran Surabaya

Pada tanggal, 10 Desember 2024

Menyetujui,

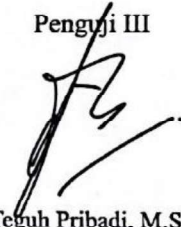
Penguji II

Penguji I

Penguji III


(Rizqi Aini R., S.S.T.Pel., M.M.Tr)
Penata (III/c)
NIP. 19890406 201902 2 002


(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST. M.M)
Penata Tk. (III/d)
NIP. 19840623 201012 1 005


(Drs. Teguh Pribadi, M.Si, QIA)
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19690912 199403 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc.
Penata Tk. 1 (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK DENGAN
OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI PT PUPUK INDONESIA

LOGISTIK

Disusun oleh:

IMAS AULIA NABILA PUTRI
NIT. 0921009212

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 21 Mei 2025

Dosen Penguji I

(Rizqi Aini R., S.ST.Pel., M.MTr)
NIP. 19890406201902002

Mengesahkan,
Dosen Penguji II

(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M)
NIP. 198406232010121005

Dosen Penguji III

(Drs. Teguh Pribadi, M.Si., QIA)
NIP. 196909121994031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Transportasi Laut

(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M)
NIP. 198406232010121005

ABSTRAK

IMAS AULIA NABILA PUTRI, “STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK DENGAN OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI PT PUPUK Indonesia LOGISTIK”, Proposal Program Studi Transpotasi Laut, Program Sarjana Terapan, POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA. Dibimbing oleh Pembimbing I : Bapak Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M., Pembimbing II : Bapak Teguh Pribadi, MSi., QIA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan target angkutan pupuk melalui optimalisasi sistem *voyage charter* di PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG). Sistem ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam menyesuaikan kebutuhan pengangkutan berdasarkan ketersediaan muatan. Metode yang digunakan adalah *mix method* dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, serta dianalisis menggunakan pendekatan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama perusahaan terletak pada dukungan regulasi sebagai anak perusahaan BUMN dan pengalaman dalam distribusi pupuk. Namun, keterbatasan armada kapal sendiri dan ketergantungan pada penyewaan kapal pihak ketiga menjadi kelemahan signifikan. Peluang besar hadir dari meningkatnya permintaan pupuk nasional, tetapi terdapat ancaman berupa cuaca ekstrem dan fluktuasi biaya sewa kapal. Strategi yang dihasilkan antara lain menjalin kemitraan strategis, investasi bertahap pada armada sendiri, serta optimalisasi sistem logistik untuk mengurangi risiko gangguan distribusi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan untuk mencapai efisiensi dan peningkatan volume angkutan pupuk secara berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi, Angkutan Pupuk, Voyage Charter, SWOT, Optimalisasi

ABSTRACT

IMAS AULLA NABILA PUTRI, “STRATEGY TO IMPROVE FERTILIZER TRANSPORTATION TARGET BY OPTIMIZING THE VOYAGE CHARTER SYSTEM AT PT PUPUK Indonesia LOGISTIK”, Proposal of Sea Transportation Study Program, Applied Undergraduate Program, SURABAYA SHIPPING POLITEKNIK. Supervised by Supervisor I: Mr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M., Supervisor II: Mr. Teguh Pribadi, MSi., QIA.

This study aims to analyze the strategy to increase fertilizer transportation target by optimizing the voyage charter system at PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG). This system was chosen because of its flexibility in adjusting transportation needs based on cargo availability. The method used is a mix method with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires, and analyzed using the SWOT approach. The results of the study indicate that the company's main strength lies in regulatory support as a subsidiary of a BUMN and experience in fertilizer distribution. However, the limitations of its own fleet and dependence on third-party ship rentals are significant weaknesses. Great opportunities arise from the increasing demand for national fertilizer, but there are threats in the form of extreme weather and fluctuations in ship charter costs. The resulting strategies include establishing strategic partnerships, gradual investment in our own fleet, and optimizing the logistics system to reduce the risk of distribution disruptions. This research is expected to be a reference in making strategic decisions for companies to achieve efficiency and increase the volume of fertilizer transportation sustainably.

Keywords: Strategy, Fertilizer Transportation, Voyage Charter, SWOT, Optimizatio

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Terapan yang berjudul “STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK DENGAN OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI PT PUPUK Indonesia LOGISTIK” dengan maksimal dan tepat pada waktunya. KIT ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dalam Program Studi D-IV Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang berguna bagi pengelola terminal, pembuat kebijakan, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan keselamatan pelayaran. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan tantangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
2. Direktur PT Pupuk Indonesia Logistik beserta Staff yang telah memberikan kesempatan dan membantu dalam menyelesaikan KIT ini.
3. Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, sekaligus Dosen Pembimbing I saya. Terimakasih atas bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan KIT ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan KIT ini dengan maksimal.
4. Bapak Drs. Teguh Pribadi, M.Si., QIA., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa sabar dalam membimbing, selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan KIT dengan baik dan benar.
5. Ibu Rizqi Aini Rakhman, S.S.T. Pel., M.M.Tr. selaku Dosen Penguji I yang senantiasa memberikan bimbingan dalam bentuk masukan dan saran demi kesempurnaan KIT ini.
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Transportasi Laut yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai persiapan bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan KIT ini.
7. Kepada ayah saya Imam Subandi dan Siti Maspupah yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang. Terima kasih atas doa, pengorbanan, dan motivasi yang tiada henti, sehingga menjadi sumber inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan KIT ini.
8. Teruntuk Adikku Tersayang Shindy Nurlaily Fauziah, Tiara Qatrun Nada, Zulfiana Fairuz. Terimakasih atas doa dan dukunganya sebagai sumber inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan KIT ini.
9. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha keras dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan KIT ini. Terimakasih sudah kuat dan bertahan sampai sejauh ini, serta selalu percaya pada kemampuan diri sendiri.
10. Kepada Teman-teman D-IV Transportasi Laut yang telah membantu memberi semangat kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan KIT ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi kesempurnaan KIT ini. Penulis berharap semoga KIT yang telah disusun ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi para pembacanya.

Surabaya, 03 Juni 2024

IMAS AULIA NABILA PUTRI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR.....	iv
PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	v
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. BATASAN MASALAH.....	4
E. TUJUAN PENELITIAN	5
F. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA	7
B. LANDASAN TEORI.....	8

C. KERANGKA BERPIKIR	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. JENIS PENELITIAN	17
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	18
C. POPULASI DAN SAMPEL	18
D. SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA	19
E. TEKNIK ANALISIS DATA	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
B. HASIL PENELITIAN	36
C. PEMBAHASAN.....	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya	7
Tabel 3. 1 Blueprint Kuisisioner pembobotan	20
Tabel 3. 2 Pemberian Nilai Skala Model Likert.....	21
Tabel 3. 3 Blueprint Kuisisioner rating	21
Tabel 3. 4 Pemberian Nilai Skala Model Likert.....	22
Tabel 3.5 Kuesioner IFAS.....	25
Tabel 3. 6 Kuesioner IFAS.....	27
Tabel 3. 7 Konsep Matriks SWOT	27
Tabel 4. 1 Daftar kapal milik PT Pupuk Indonesia Logistik.....	30
Tabel 4. 2 Hasil wawancara	37
Tabel 4. 3 Data Bobot	38
Tabel 4. 4 Data Rating	39
Tabel 4. 5 Faktor Internal Kekuatan (Strength).....	41
Tabel 4. 6 Faktor Internal Kelemahan (Weakness)	42
Tabel 4. 7 Faktor Eksternal Peluang (Opportunity).....	42
Tabel 4. 8 Faktor Eksternal Ancaman (Threats).....	43
Tabel 4. 9 Matriks IFAS (Internal Factor Analysis Summary)	44
Tabel 4. 10 Matriks EFAS (Extenal Factor Analysis Summary)	44
Tabel 4. 11 Matriks SWOT	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	16
Gambar 3. 1 Konsep Matriks SWOT	28
Gambar 4. 1 <i>Front Office</i> PT Pupuk Indonesia Logistik	29
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi	33
Gambar 4. 3 Diagram Cartasius Analisis SWOT	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di dunia + 81.000 KM hampir di setiap pulau, menunjukkan bahwa negara ini memiliki dua pertiga luas lautan daripada daratan. Maka dari itu mengapa Indonesia cocok menjadi poros maritim dunia salah satu alasan utama mengapa Indonesia cocok menjadi poros maritim adalah karena posisis geostrategis. Menurut statistik, Indonesia bertanggungjawab atas kurang lebih 40% lalu lintas perdagangan barang dan jasa yang diangkut kapal melintasi perairan negara tersebut. Ini adalah kekuatan yang memiliki potensi besar untuk memperbaiki perekonomian Indonesia(Ayu Andriani ,. 2018).

Dalam perkembangan zaman transportasi laut dianggap sebagai salah satu akomodasi yang sangat efisien diantara moda transportasi darat maupun udara, mempunyai peranan utama dalam bidang logistic. Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Laut,Transportasi laut mempunyai peran yang sangat penting bagi Indonesia mengingat Indonesia yang memiliki 17.000 pulau dan disatukan lautan yang luas, transportasi laut menjadi “Urut Nadi” bagi perekonomian Indonesia. Dalam pengembangan bidang logistik ini melibatkan Perusahaan penyedia jasa moda transportasi maupun multimoda. Salah satu dalam bidang baik perusahaan maupun BUMN harus memiliki kesepakatan dalam transportasi laut pemerintah. PT Pupuk Indonesia Logiostik adalah salah

satu perusahaan pelayaran di bawah naungan BUMN yaitu PT Pupuk Indonesia Logistik.

PT Pupuk Indonesia Logistik salah satu perusahaan pelayaran yang berkembang di Indonesia adalah PT Pupuk Indonesia Logistik menyediakan jasa pelayaran dan transportasi laut. Fokus utama PT Pupuk Indonesia logistik adalah pada sektor logistik. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam pengangkutan barang dari pelabuhan satu ke pelabuhan yang lainnya . Menurut (Romanda Annas Amrullah 2020) Pelabuhan adalah titik penting di suatu negara yang terdiri dari daratan dan perairan yang menawarkan berbagai layanan, bisnis, dan perdagangan barang. Selain itu, pelabuhan berfungsi sebagai tempat untuk menghubungkan orang ke tempat tinggal melalui jalur laut, dan juga distribusi barang terutama pupuk didistribusikan keseluruh wilayah Indonesia, serta bahan baku yang dikirim ke pabrik milik BUMN yang bermitra dengan PT Pupuk Indonesia Logistik (Persero). PT Pupuk Indonesia Logistik merupakan salah satu anak Perusahaan dari PT Pupuk Indonesia holding company (PIHC) yang merupakan induk Perusahaan PT Pupuk Indonesia Logistik itu sendiri dan pengangkutan barang, terutama dalam sentra distribusi produk pupuk di seluruh wilayah Indonesia.

Seiring melonjaknya permintaan produk pupuk yang berkualitas, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem distribusi, termasuk pengangkutan produk pupuk menggunakan kapal. PT Pupuk Indonesia Logistik sendiri menggunakan *system voyage charter* sebagai salah satu opsi penyewaaan kapal, mempertimbangkan fleksibilitasnya dalam menyesuaikan dengan ketersediaan muatan yang akan diangkut. Sistem ini

memungkinkan Perusahaan untuk lebih efisien dalam mengelola pengiriman barang sesuai kebutuhan tanpa terbebani oleh kepemilikan kapal secara permanen.

Pada saat penulis melakukan praktek darat terdapat faktor - faktor adapun yang menjadi penghambat proses target angkutan kapal adalah angkutan kapal yang tidak memadai untuk mengangkut angkutan ,maka dari itu tidak mencapai target realisasi angkutan kapal pertahun, maka melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk meningkatkan target angkutan yang dicapai pada perusahaan dengan melakukan optimalisasi pada sistem voyage charter. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Perusahaan serta mengusulkan Solusi untuk meningkatkan target angkutan kapal. Akibatnya, studi ini dapat membantu Perusahaan untuk mencapai tagert angkutan yang signifikan.

Berdasarkan hasil review penelitian terdahulu, sehingga penulis mengambil judul **STRATEGI PENINGKATAN TARGET ANGKUTAN PUPUK DENGAN OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DI PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK.**

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan latar belakang diatas, serta pengalaman penulis di perusahaan selama melaksanakan praktek darat di PT Pupuk Indonesia Logistik, untuk memenuhi tanggung jawab sebagai taruna prodi D-IV Transportasi Laut, penulis dapat menyimpulkan masalah yang akan dibahas

dalam skripsi ini. Rumusan masalah ini akan membantu jawaban yang tepat dan sesuai dengan latar belakang.

Rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana Kendala yang ada di PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam proses pemenuhan target angkutan pupuk
2. Bagaimana Upaya yang diambil oleh PT Pilog untuk mengatasi proses pemenuhan target angkutan pupuk

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari paparan permasalahan yang terjadi diatas, penulisan karya ilmiah terapan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai bahan pertimbangan dan acuan terhadap fenomena yang terjadi. Adapun beberapa tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kendala yang muncul dalam proses peningkatan target
2. Untuk mengetahui upaya apa yang diambil PT Pupuk Indonesia Logistik untuk memperlancar target angkutan kapal

D. BATASAN MASALAH

Sesuai dengan judul dan topik yang dipilih, penulis membatasi penelitian ini pada Strategi Peningkatan Target Angkutan Pupuk dengan Optimalisasi Sistem Voyage Charter di PT Pupuk Indonesia Logistik. Peneliti melaksanakan Praktik Darat (PRADA) di PT Pupuk Indonesia Logistik selama 12 Bulan, sehingga data yang diambil hanya sebatas peneliti melaksanakan penelitian tersebut

E. TUJUAN PENELITIAN

Dari paparan permasalahan yang terjadi diatas, penulisan karya ilmiah terapan ini mempunyai beberapa tujuan sebagai bahan pertimbangan dan acuan terhadap fenomena yang terjadi. Adapun beberapa tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui kendala yang muncul dalam proses peningkatan target
2. Untuk mengetahui upaya apa yang diambil PT Pupuk Indonesia Logistik untuk memperlancar target angkutan pupuk

F. MANFAAT PENELITIAN

Terdapat beberapa keuntungan dalam kegiatan penelitian ini, untuk pembaca dan peneliti itu sendiri. Berikut ini adalah manfaat dari masalah yang dibahas, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis, penulis berharap dari karya tulis ilmiah ini menambah referensi umum tentang peningkatan target angkutan pupuk di PT Pupuk Indonesia Logistik, kemudian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan baru mengenai optimalisasi sistem voyage charter di Pt Pupuk Indonesia Logistik.

2. Secara Praktis

Penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi mengambil strategi peningkatan target angkutan pupuk semakin baik lagi, kemudian penulis mampu mempraktekkan teori – teori yang di dapat selama mengikuti Pendidikan, dan sebagai

persyaratan kelulusan dari program Diploma IV Politeknik Pelayaran Surabaya, serta melatih kemampuan penulis untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya dengan bertujuan untuk memperkuat penelitian sebelumnya

Tabel 2. 1 *Review Penelitian Sebelumnya*

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1	Rahayu Nanda Pramesty Setyawan (2022)	Optimalisasi Sistem Voyage Charter Dalam Pengadaan Armada Laut di PT Pupuk Indonesia Logistik	Dari pembahasan dalam jurnal membahas analisis dan evaluasi PT.Pupuk Indonesia Logistik,Perusahaan jasa angkutan laut di Indonesia .Penelitian ini menggunakan kualitatif dan deskriptif dan wawancara semi terstruktur ,dengan focus pada analisis SWOT dan matriks Internal-Eksternal (IE) .Hasilnya menunjukkan beberapa strategi pengembangan usaha ,proses negosiasi tarif dan pengadaan kapal	Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisa strategi pengembangan usaha jasa angkutan laut dan juga Perbedaan terletak pada strategi pengembangan usaha untuk pasar pengembangan produk
2	Marihot Simanjuntak(2019)	Pengaruh Ketersediaan Muatan Kapal dan Waiting Time terhadap Volume Muatan Kapal yang diangkut studi kasus Voyage Charter di Kapal Milik PT.Indobaruna Bulk Transport	Dari pembahasan yang dibahas dalam jurnal ini bahwa ketersediaan waktu tunggu mempengaruhi volume yang diangkut oleh kapal PT. Indonbaruna Bulk Transport	Sedangkan penelitian ini berfokus pada analisa keterlibatan banyaknya pihak dan perbedaan prespektif dalam bekerja menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan adanya faktor ketersediaan waktu tunggu

No	Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
				dengan menggunakan voyage charter
3	Merissa Anugrah Tandisau (2021)	Analisis Proses Pelaksanaan Perjanjian Charter Kapal Tug Boat berdasarkan Perjalanan (Voyage Charter) di PT Bintang Samudera Mandiri Lines	Dari pembahasan yang dibahas dalam jurnal ini membahas berbagai penyebab keterlambatan dalam proses charter kapal, terutama terksit dengan keterlambatan pihak pengirim dan memenuhi tanggung jawabnya, terutama dalam hal pembayaran kepada PT. Bintang Samudera Mandiri Lines, yang berdampak pada proses bongkar muat di pelabuhan	Perbedaan yang dilakukan perusahaan mengatasi masalah yang sering terjadi saat charter kapal berdasarkan perjalanan adalah dengan menunda proses bongkar muat barang di pelabuhan sampai pihak shipper membayar setengah dari jumlah yang telah di sepakati

B. LANDASAN TEORI

1. Strategi

Menurut (Nisak, 2013) strategi adalah untuk menentukan bagaimana bisnis kita akan berbeda dari perusahaan lain. Namun, strategi tidak hanya berperan sebagai peta jalan yang memberikan arah, melainkan juga harus menggambarkan cara pelaksanaan taktik operasional untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sebuah rencana terpadu yang dirancang secara mendalam untuk mencapai tujuan yang spesifik. Dalam pelaksanaannya, strategi mencakup serangkaian langkah yang melibatkan perencanaan yang cermat, pengambilan keputusan yang bijak, serta tindakan yang terkoordinasi dan selaras. Semua elemen ini

dirancang untuk memastikan hasil yang diinginkan sapat tercapai secara efektif dan efisien.

Secara umum pengertian strategi merupakan rencana jangka panjang guna meraih tujuan atau sasaran tertentu. Strategi juga dapat diartikan sebagai upaya mengoptimalkan sumber daya dan kemampuan supaya tujuan dapat dicapai dengan baik dan efisien

2. Peningkatan

Menurut (Siti Hertanti, 2018) Peningkatan adalah proses yang dilakukan langkah demi langkah, mulai dari tahap terendah, tahap menengah, hingga tahap akhir atau tahap puncak. Pengertian Peningkatan yaitu suatu proses, metode, atau tindakan yang dilaksanakan guna membawa sesuatu ke tingkat yang lebih tinggi atau ke arah kemajuan yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan diartikan sebagai upaya untuk menjadikan sesuatu lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya

3. Target

Menurut (Ibnu Afandi, 2011) Target adalah usaha guna mencapai tujuan yang telah kita pilih . Target yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Target berfungsi sebagai acuan yang jelas dan terukur, sehingga dapat memandu langkah-langkah yang di ambil untuk mencapainya. Selain itu, target dapat di artika sebagai sasaran yang telah di tetapkan atau batas tertentu yang harus dipenuhi, baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas. Dengan adanya target, proses evaluasi dan pencapaian menjadi lebih terarah dan sistematis. Dalam hal ini, tentu saja serangkaian

tindakan harus sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai . Secara umum, target mengacu pada tujuan yang ditetapkan untuk dicapai dalam periode waktu tertentu.

4. Angkutan Kapal

Pengertian Angkutan kapal adalah aktivitas pengangkutan yang melibatkan penumpang / barang dengan memanfaatkan kapal laut sebagai sarana transportasi utama. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung perjalanan dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya, baik dalam satu kali perjalanan maupun beberapa kali transit. Layanan angkutan kapal mencakup berbagai kebutuhan, mulai dari pengangkutan logistik hingga mobilitas manusia dengan tujuan mendukung kelancaran perdagangan, pariwisata atau keperluan lain di sektor maritim.

Pengertian angkutan kapal menurut (UU Nomor 17 Tahun 2008) Angkutan kapal merujuk pada proses atau kegiatan memindahkan barang dan penumpang menggunakan kapal dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain. Secara umum, angkutan kapal adalah kegiatan transportasi yang menggunakan angkutan berupa kapal yang membawa penumpang atau barang dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya.

5. Optimalisasi

Menurut (Muhammad Habibi, 2018) Optimalisasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Ini berarti mengoptimalkan sesuatu atau meningkatkannya, termasuk upaya, langkah, atau metode yang digunakan untuk mengoptimalkannya. Seringkali semua persyaratan dapat diatasi

melalui tindakan strategis yang dilakukan untuk mendapatkan optimasi tersebut

Optimasi tidak hanya berfokus pada pencapaian dan hasil yang diinginkan, melainkan juga menekankan pentingnya mencapai hasil dengan cara yang efektif dan efisien. Optimalisasi dapat diartikan sebagai proses evaluasi atau pengukuran yang bertujuan agar memastikan bahwa semua kebutuhan dapat terpenuhi melalui tindakan atau langkah- langkah yang diambil. Dalam hal ini optimalisasi tidak hanya mencakup pemenuhan syarat secara kuantitatif, tetapi juga dapat memikirkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas dari tindakan tersebut. Dengan kata lain, optimalisasi adalah pendekatan sistematis untuk mencapai hasil guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang sebaik mungkin.

6. Sistem

Menurut (Dengen Heliza Rahmania Hatta, 2009) Sistem yaitu terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung dalam suatu jaringan adalah kumpulan elemen yang saling terhubung dalam suatu jaringan, bekerja secara teratur dan terkoordinasi sebagai satu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu himpunan atau unsur atau komponen yang saling terhubung, saling berinteraksi, dan bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Dengan kata lain sistem adalah kumpulan komponen atau subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan melalui serangkaian proses atau operasi yang saling terhubung.

7. *Voyage Charter*

Menurut (Supriyanta, 2020) *voyage charter* adalah persetujuan pihak pemilik kapal seluruhnya atau sebagian atau penyewa dengan biaya yang tergantung pada jumlah barang yang diangkut atau jarak yang ditempuh. Pengertian *Voyage Charter* adalah bentuk kontrak sewa kapal dimana pemilik kapal (*Shipowner*) menyewakan kapalnya kepada penyewa (*charterer*) untuk mengangkut barang tertentu dalam satu rute atau perjalanan yang telah ditentukan. Dalam perjanjian ini, penyewa membayar biaya yang dikenal sebagai *freight*, yang biasanya dihitung berdasarkan jumlah barang yang diangkut atau jarak tempuh perjalanan. Pengelolaan kapal, termasuk penyediaan awak, pemeliharaan, dan asuransi, sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemilik kapal

a. Jenis-Jenis *Charter*

1) *Time Charter*

Menurut (Djaja, 2015) *Time Charter* merupakan perjanjian yang memberikan penyewa kebebasan untuk menggunakan kapalnya selama jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian. Pengertian *Time Charter* adalah suatu bentuk perjanjian penyewaan kapal untuk jangka waktu tertentu, Dimana pemilik kapal menyerahkan kapal tersebut kepada penyewa (*charterer*) dalam kondisi siap berlayar. Dalam konteks ini, kapal yang disewakan diserahkan dengan seluruh kelengkapan operasional yang mencakup kru kapal (*crew*) dan perlengkapan pelayaran lainnya. Jangka waktu yang dimaksud misalnya dalam hitungan

bulan atau hitungan tahun. Namun, tanggung jawab penyediaan bahan bakar dan air tawar selama masa penyewaan sepenuhnya berada di bawah kewajiban penyewa. Umumnya, masa penyewaan kapal pada persetujuan *time charter* berlangsung selama tiga bulan atau dalam kelipatan tiga bulan. Namun, tidak jarang pula kapal disewakan untuk jangka waktu yang lebih panjang, seperti satu tahun, dua tahun, atau lebih, tergantung pada kebutuhan penyewa. Selama masa kontrak, kapal digunakan sepenuhnya oleh penyewa sesuai tujuan operasional yang disepakati, dengan tetap mematuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam perjanjian.

2) *Trip Charter*

Pengertian *Trip Charter* Menurut (Mardalena, 2020) adalah *Trip Charter* merupakan jenis kontrak sewa menyewa kapal untuk mengangkut sejumlah besar muatan tertentu untuk satu atau beberapa perjalanan tertentu berdasarkan muatan yang wajib dibongkar di pelabuhan (pelabuhan-pelabuhan) tujuan tertentu. Dalam jenis perjanjian ini, tidak ditentukan secara spesifik durasi waktu pelayaran yang harus ditempuh oleh kapal untuk menyelesaikan perjalanan dari Pelabuhan pemuatan ke Pelabuhan tujuan. Fokus utama dari persetujuan *trip charter* adalah pengangkutan muatan dengan rute tertentu yang telah disepakati, tanpa memperhatikan lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan perjalanan tersebut. Jenis persetujuan ini umumnya

digunakan untuk kebutuhan pengiriman kargo yang spesifik dengan rute yang jelas.

3) *Voyage Charter*

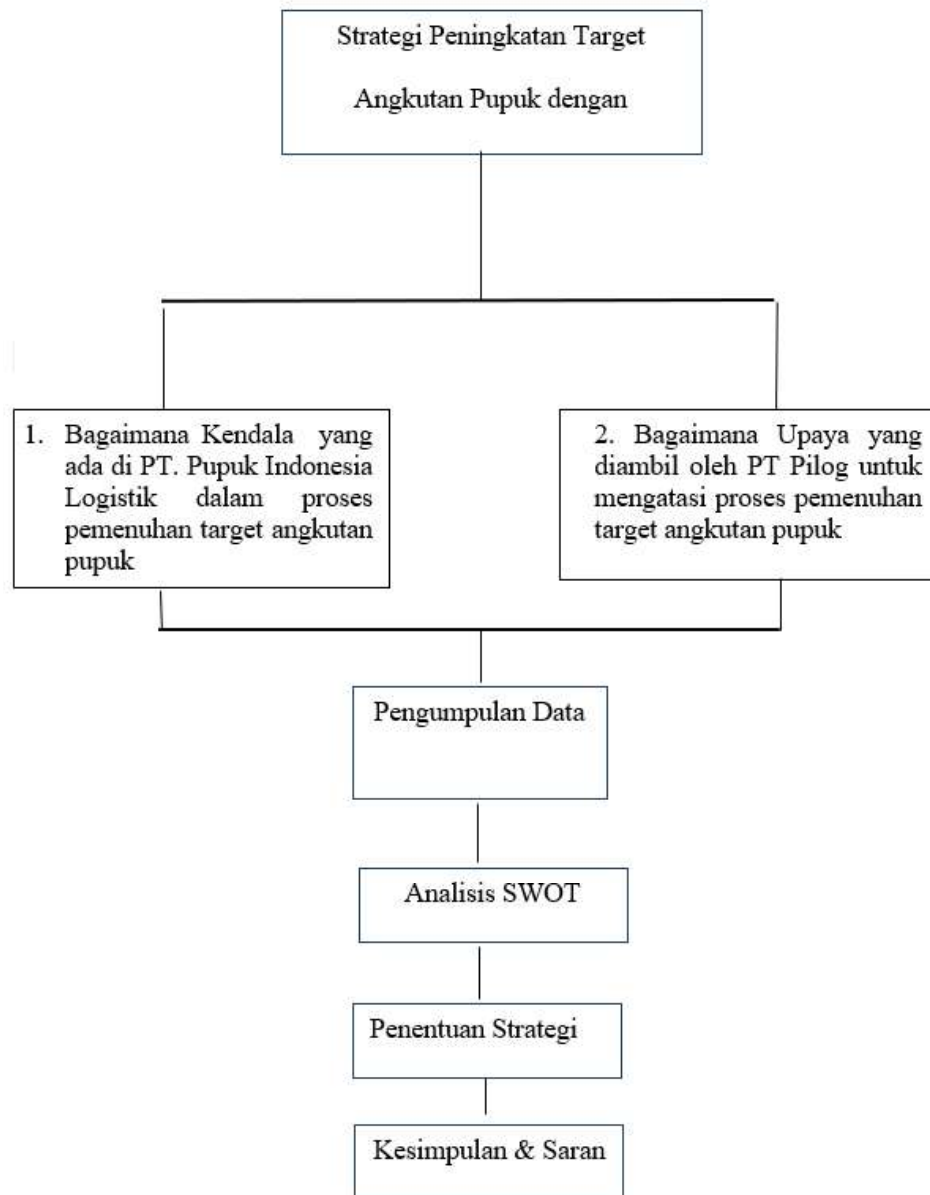
Voyage Charter Menurut (Mardalena, 2020) merupakan persetujuan *antara* satu pihak dan pihak yang lain untuk menyediakan sebuah kapal tertentu untuk mengangkut orang atau barang melalui lautan dalam satu atau lebih perjalanan. Dalam perjanjian ini, kedua belah pihak, yaitu pemilik kapal dan penyewa, sepakat terhadap sejumlah ketentuan, termasuk tata cara pemuatan, pembongkaran muatan, serta batas waktu untuk menyelesaikan proses tersebut. Namun, perjanjian voyage charter sering kali melibatkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban kedua belah pihak. Permasalahan tersebut bisa mencakup tanggung jawab selama pelayaran, penundaan dalam proses pemuatan atau pembongkaran, serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional dan hubungan antara pemilik kapal serta penyewa. Perjanjian ini memerlukan pengaturan yang rinci untuk memastikan kesepahaman dan menghindari konflik selama berlangsungnya kerja sama.

4) *Bareboat Charter*

Menurut (Mardalena, 2020) Bareboat Charter atau disebut juga *Denise Charter* yaitu perjanjian sewa- menyewa kapal dalam keadaan tidak lengkap, yaitu tanpa awak kapal dan sumber bahan bakar dan air tawar. Perusahaan pelayaran biasanya menyetujui

persetujuan charter bareboat karena sedang mempersiapkan guna membeli atau membuat armada kapal milik sendiri di galangan di dalam atau luar negeri. Perusahaan pelayaran yang menyewa kapal berdasarkan persetujuan charter bareboat harus mengatur operasi kapal secara lebih cermat, termasuk seberapa cepat pembangunan kapal selesai di galangan dan seberapa baik penyerahanya

C. KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode campuran digunakan. Metode ini mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan dengan menggabungkan kedua pendekatan (kualitatif dan kuantitatif) dalam satu penelitian. Penelitian ini menemukan jawaban atas pertanyaannya dengan menggunakan pendekatan kombinatorial. Oleh karena itu, metode gabungan didefinisikan sebagai pendekatan yang menggabungkan atau memadukan metode kuantitatif dan kualitatif (Subagyo, 2020).

Pengumpulan dan analisis data secara sistematis melalui metode observasi dan analisis. Tujuannya adalah untuk mengambil tindakan dan menghasilkan perubahan melalui pengembangan pengetahuan praktis. Hasil dari observasi ini digunakan untuk membuat kuesioner yang diisi oleh responden dengan kode-kode yang akan memudahkan analisis data. Analisis dan evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan kedua pendekatan: deskriptif dan statistik. Pendekatan deskriptif membantu manajemen pelabuhan menentukan tindakan apa yang harus dilakukan, sedangkan pendekatan statistik menggunakan analisis SWOT untuk menentukan faktor eksternal dan internal yang berperan dalam penerapan Optimalisasi sistem voyage charter di PT Pupuk Indonesia Logistik. Data dari analisis SWOT diperoleh melalui pendekatan kuantitatif.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di PT Pupuk Indonesia Logistik salah satu perusahaan pelayaran yang berkembang di Indonesia yang menyediakan jasa pelayaran dan transportasi laut, meliputi:

1. distribusi barang berupa pupuk didistribusikan diseluruh wilayah Indonesia
2. jasa pergudangan dan angkutan darat untuk mendukung pengiriman pupuk

Penelitian ini di laksanakan pada saat semester V dan VI, selama 1 (satu) tahun terhitung pada tanggal 14 Juli 2023 hingga 19 Juli 2024

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat atau karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya mempunyai ciri-ciri yang relevan dengan data penelitian atau penemuan tertentu.

Populasi pada penelitiann ini adalah karyawan yang bekerja di PT Pupuk Indonesia logistik tercatat dalam rentang waktu tahun 2023 hingga tahun 2024.

2. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian atau perwakilan dari suatu populasi yang digunakan untuk melakukan penelitian atau studi. Sampel pada penelitian ini adalah 30 responden diantaranya:

- a. 15 orang kantor bagian Marketing
- b. 15 orang kantor bagian akuntansi & keuangan

D. SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dalam membantu pembahasan diantaranya yakni :

a. Data Primer

Informasi dasar yang dikumpulkan langsung dari instrumental yang sedang berjalan disebut data primer. Data ini tidak dapat digeneralisasikan karena hanya menggambarkan keadaan pada saat pengumpulan data. Informasi dasar penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang mengetahui tentang voyage charter.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh secara tidak langsung dari catatan, informasi, buku, majalah, dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk melengkapi pembahasannya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lapangan yang bertujuan mengamati objek yang akan diteliti. Pengamatan ini

membantu dalam pengumpulan data yang akan menentukan aspek-aspek yang akan menjadi SWOT mengenai Optimalisasi sistem voyage charter di PT Pupuk Indonesia Logistik.

b. Wawancara

Saat peneliti melakukan observasi di lapangan, wawancara dilakukan untuk memastikan keabsahan data. Narasumber wawancara ini adalah individu yang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk penelitian ini. Peneliti menggunakan hasil wawancara untuk menjelaskan sistem voyage charter PT Pupuk Indonesia Logistik

c. Kuisisioner

Untuk mengumpulkan data, kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini digunakan. Pertanyaan diberikan kepada responden atau narasumber, yang bertanggung jawab atas tindakan yang relevan. Survei dilakukan terhadap karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik. Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengukur dan menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman masing-masing analisis

Tabel 3. 1 Blueprint Kuisisioner pembobotan

No	Variabel	TP	KP	P	SP
	<i>Streangth</i> (Kekuatan)				
1	Dukungan regulasi				
2	Penyesuain latar belakang				
	<i>Weakness</i> (Kelemahan)				
1	Ketersediaan sarana prasarana				
2	Penyesuaian sarana prasarana				
	<i>Oppurtunity</i> (Peluang)				
1	Permintaan pasar				
2	Kondisi relasi				
	<i>Threats</i> (Ancaman)				
1	Penyesuain cuaca				
2	Perubahan kondisi pasar				

Analisis SWOT mencakup perhitungan yang didasarkan pada evaluasi kualitatif yang dilakukan oleh tim analisis. Ini menunjukkan betapa pentingnya setiap komponen dalam mempengaruhi rencana dan keberhasilan perusahaan. Sementara perhitungan bobot tidak memasukkan peringkat atau angka tertentu, itu memberikan urutan faktor- faktor yang dianggap tertinggi.

Tabel 3. 2 Pemberian Nilai Skala Model Likert

<i>Favorable</i>	Bobot
Sangat Penting	4
Penting	3
Kurang Penting	2
Tidak Penting	1

Tabel 3. 3 Blueprint Kuisisioner rating

No	Variabel	TK	KK	K	SK
	<i>Streangth</i> (Kekuatan)				
1	Dukungan regulasi				
2	Penyesuain latar belakang				
	<i>Weakness</i> (Kelemahan)				
1	Ketersediaan sarana prasarana				
2	Penyesuaian sarana prasarana				
	<i>Oppurtunity</i> (Peluang)				
1	Permintaan pasar				
2	Kondisi relasi				
	<i>Threats</i> (Ancaman)				
1	Penyesuain cuaca				
2	Perubahan kondisi pasar				

Analisis SWOT melibatkan evaluasi elemen yang ada secara kuantitatif. Faktor-faktor tersebut dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, yang menunjukkan seberapa relevan atau mengakar faktor tersebut dalam bisnis.

Tabel 3. 4 Pemberian Nilai Skala Model Likert

<i>Favorable</i>	Bobot
Sangat Kuat	4
Kuat	3
Kurang Kuat	2
Tidak Kuat	1

E. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Data Kualitatif

Pengolahan data kualitatif adalah proses pengumpulan data, pengurangan data, penyampaian data, verifikasi, dan kesimpulan yang dihasilkan dari metode penelitian yang berfokus pada kualitas dan karakteristik subjek penelitian. Metode ini didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman seseorang serta konteks sosial di sekitar mereka

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui fakta- fakta yang ada di lapangan khususnya tentang PT Pupuk Indonesia Logistik. Selanjutnya, wawancara mendalam, metode pengumpulan data yang umum digunakan, digunakan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik. Metode ini dapat digunakan untuk memvalidasi data yang telah diperoleh sebelumnya

b. Reduksi Data

Tahap ini berkonsentrasi pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Ini dilakukan agar data tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian di

masa mendatang. Pada tahap ini, peneliti membedakan data penting dari yang tidak penting untuk memenuhi tujuan penelitian. Reduksi data adalah analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan, dan membersihkan data. Analisis SWOT akan digunakan untuk membuat kesimpulan akhir dan memverifikasi data dari temuan wawancara dan observasi

c. Penyajian Data

Penyajian Data kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data. Data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk penjelasan sederhana, diagram, flowchart, dan sebagainya. Dengan menyajikan data dalam penelitian ini dalam bentuk narasi, informasi tentang optimalisasi sistem voyage charter PT Pupuk Indonesia Logistik diberikan. Ini membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan untuk indikator angket dalam bentuk tabel.

d. Verifikasi dan Kesimpulan

Proses terakhir dalam teknik analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan mengkaji data. Proses ini menunjukkan tujuan analisis sekaligus mempertimbangkan hasil dari pengurangan data. Tahap ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang telah diberikan. Dengan kata lain, penelitian ini menyimpulkan bahwa memberikan pendekatan yang akan digunakan dari proses pengumpulan data hingga analisis SWOT

2. Analisis SWOT

Dalam penelitian ini, analisis SWOT digunakan sebagai alat untuk mengembangkan elemen strategis. Ini dapat menjelaskan dengan jelas bagaimana suatu organisasi dapat mengubah kekuatan dan kelemahan mereka untuk menanggapi peluang dan ancaman eksternal. Analisis SWOT juga akan digunakan untuk meningkatkan sistem voyage charter dan juga untuk melakukan analisis situasi dengan menggunakan model analisis SWOT.

Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman) adalah faktor-faktor strategis perusahaan yang perlu dianalisis dalam kondisi saat ini. Penelitian ini akan menganalisis hasil secara deskriptif dan kualitatif menggunakan analisis SWOT, yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan strength (kekuatan) dan opportunity (peluang) sambil meminimalkan weakness (kelemahan) dan threat (ancaman). Dengan menggunakan model analisis SWOT, ini juga disebut sebagai analisis situasi. Model analisis situasi yang umum adalah analisis SWOT menggunakan *Matrix Internal Factor Analysis Summary* dan *Matrix Eksternal Factor Analysis Summary*

a. Matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Menurut David, ada lima tahap penyusunan *matriks Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) :

- 1) Identifikasi kekuatan dan kelemahan.
- 2) Beri nilai kepada masing-masing faktor dari 1,0 (sangat penting) hingga 0,0 (tidak penting). Nilai ini menentukan tingkat

signifikansi relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam suatu industri. Tidak peduli apakah faktor utama itu apakah faktor utama itu adalah kekuatan internal atau kelemahan, faktor yang dianggap memiliki pengaruh paling besar pada kinerja organisasi harus diberi nilai yang lebih tinggi. Nilai totalnya harus setara dengan 1,0

- 3) Berikan skor 1-4 untuk masing masing faktor untuk menunjukkan apakah faktor tersebut memiliki kelemahan yang besar, kelemahan yang kecil, kekuatan yang besar, atau kekuatan yang besar. Oleh karena itu, rating menunjukkan perusahaan, sedangkan bobot menunjukkan industri dimana perusahaan beroperasi.
- 4) Untuk mendapatkan skor, kalikan masing-masing bobot dengan ratingnya.
- 5) Jumlahkan total skor masing-masing variabel.

Matriks IFAS memiliki banyak faktor, tetapi total rata-rata tertimbang berkisar antara 1,0 dan 4,0, dengan rata-rata 2,5 menunjukkan posisi internal yang lemah, sedangkan nilai rata-rata di atas 2,5 menunjukkan posisi internal yang kuat.

Tabel 3.5 Kuesioner IFAS

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Ket
Kekuatan	X	X	X	X
Jumlah	X	X	X	X
Kelemahan	X	X	X	X
Jumlah	X	X	X	X
Total	X	X	X	X

b. Matrik EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Menurut David, ada lima tahap penyusunan *Matriks External Factor Analysis Summary* (EFAS) :

- 1) Cari tahu apa yang menjadi peluang dan ancaman.
- 2) Beri nilai kepada masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) hingga 0,0 (tidak penting). Faktor- faktor ini mungkin mempengaruhi faktor strategis, jadi totalnya harus sama dengan 1,0
- 3) Beri nilai kepada masing- masing komponen dengan skala mulai dari 1 hingga 4 dengan 4 menunjukkan responss yang sangat baik, 3 menunjukkan respons yang diatas rata- arat, dan 1 menunjukkan respons yang dibawah rata- rata. Rating ini didasrkan pada efektivitas strategi perusahaan, sehingga nilainya didasarkan pada keadaan perusahaan.
- 4) Untuk mendapatkan skor, kalikan masing- masing bobot dengan ratingnya.
- 5) Jumlahkan semua skor untuk mendapatkan nilai total skor. Nilai ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan bereaksi terhadap elemen strategis luar

Sudah jelas bahwa dalam EFAS Matrix, nilai total tertinggi adalah 4,0 dan nilai terendah 1,0. Nilai total 4,0 menunjukkan bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dengan sangat baik dan menghindari ancaman di pasar industrinya, sedangkan nilai total 1,0 menunjukkan bahwa strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang atau menghindari ancaman dari luar

Tabel 3. 6 Kuesioner IFAS

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating	Ket
Peluang	X	X	X	X
Jumlah	X	X	X	X
Ancaman	X	X	X	X
Jumlah	X	X	X	X
Total	X	X	X	X

c. Matrik SWOT

Alat untuk membuat elemen strategis objek. Matriks ini dengan jelas menunjukkan bagaimana kekuatan dan kelemahan internal suatu entitas dapat disesuaikan dengan peluang dan ancaman dari sumber luar

Tabel 3. 7 Konsep Matriks SWOT

IFAS EFAS	<i>STRENGTH (S)</i> Menentukan 2 faktor utama kekuatan optimalisasi voyage charter	<i>WEAKNESS (W)</i> Menentukan 2 faktor utama kekuatan optimalisasi voyage charter
	<i>OPPORTUNITIES (O)</i> Menentukan 2 faktor utama kekuatan optimalisasi voyage charter	<i>STRATEGI SO</i> Strategi yang bertujuan memanfaatkan kekuatan dari dalam yang dimiliki dengan menggabungkan peluang yang didapat
	<i>THREATS (T)</i> Menentukan 2 faktor utama kekuatan optimalisasi voyage charter	<i>STRATEGI WO</i> Strategi yang memanfaatkan kekuatan dari dalam yang dimiliki dengan menggabungkan peluang yang didapat.
	<i>STRATEGI ST</i> Strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk digunakan dalam mengatasi ancaman yang dihadapi	<i>STRATEGI WT</i> Strategi yang memanfaatkan sistem bertahan dengan cara meminimalisir kelemahan yang dimiliki dengan cara menghindari ancaman yang dihadapi

d. Diagram Analisis SWOT

Analisis SWOT dan grafiknya memberikan data tentang arah kecenderungan tolak ukur untuk setiap variabel faktor, membantu pemahaman analisis data.



Gambar 3. 1 Konsep Matriks SWOT